

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2010:7) metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2010:59) : “variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel tidak

bebas (variabel dependen). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Perputaran Kas (X_1)

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa. Adapun rumus perputaran kas menurut Kasmir (2013:141) :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

b. Perputaran Persediaan (X_2)

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Adapun rumus perputaran persediaan menurut Kasmir (2013:180) adalah :

$$\text{Rasio Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2010:59) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* (Y) merupakan margin laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Adapun rumus *net profit margin* menurut Fahmi (2011:135) adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Kas (X ₁)	kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X ₂)	rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (Y)	Margin laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.	<i>Net Profit Margin</i> = $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 perusahaan selama 8 tahun yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama	Kode
1	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
2	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
3	PT Malindo Feedmill Tbk	MAIN
4	PT Sierad Produce Tbk	SIPD

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan Keuangan Perusahaan yang telah di Audit dan berakhir Desember dari periode 2010-2017

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:116). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010:122) sampling jenuh

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 yang diperoleh dari 4 perusahaan selama 8 tahun yaitu periode tahun 2010-2017.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode (Tahun)
1	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	8
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	8
3	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	8
4	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk	8
Jumlah			32

3.4 Jenis Dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam bentuk skala numerik (Sugiyono, 2010:124) yang berupa catatan maupun laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2010:137) adalah sumber data yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Pojok Bursa Efek Indonesia di Unipdu Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data laporan keuangan secara tahunan periode 2010-2017 perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat) dan variabel dependen. Variabel independen dinyatakan dengan symbol X sedangkan variabel dependen dinyatakan dengan symbol Y.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas data

Menurut Ghozali (2012:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak.. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

3.6.1.2 Uji *Multikolinieritas*

Menurut Ghozali (2012:105) uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $(4 - DW)$ dan hasil nilainya diantara $1,5 - 2,5$ maka tidak mengalami gejala autokorelasi(Ghozali, 2012).

3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple liner regression*) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + {}_1x_1+ {}_2x_2+e$$

Y = Profitabilitas

a = konstanta

${}_1, {}_2$ = Koefisien Regresi

x_1 = Perputaran Kas

x_2 = Perputaran Persediaan

e = Kesalahan Residu (error)

3.6.3 Pengujian Hipotesis

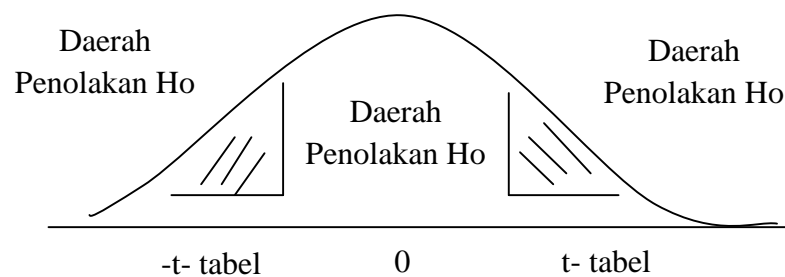
3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t

pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Ghozali, 2012).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung > nilai alpha (0,05) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).



Gambar 3.1
Uji Hipotesis Secara Parsial